

HALAMAN PENGESAHAN



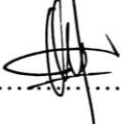
Judul : Laporan Magang Industri II di PT. Tritunggal Sentra
 Buana, Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak,
 Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur

Nama : Roni Virwando Manalu

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Telah disetujui oleh :

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
<u>Ernita Obeth, M. Agribuss., Ph.D</u> NIP. 197705242002122001		<u>13-02-2023</u>
Penguji 1 <u>Dr. Rusli Anwar, SP. M. Si</u> NIP. 197011012005011003	Tanda tangan 	<u>13-02-2023</u>
Penguji 2 <u>Fahrizal, SP., MP</u> NIDN. 1117118202	Tanda tangan 	<u>13-02-2023</u>

Menyetujui/Mengesahkan
 Koordinator Program Studi Pengelolaan Perkebunan
 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda


Dr. Sukariyan. S.Hut., MP
 NIP. 197105141998031003

Lulus ujian MI II pada tanggal : **19 JAN 2023**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	4
A. Sejarah Perusahaan	4
B. Visi dan Misi Perusahaan	4
C. Manajemen Perusahaan	5
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	9
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	10
A. Panen dan HMS	10
B. Pemupukan Pada Tanaman Menghasilkan (TM) Menggunakan Pupuk (NPK)	28
C. Manajemen pengendalian gulma secara kimiawi	37
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang penting disektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya didunia (Syukri Habibi Nasution, 2014).

Indonesia memiliki potensi sebagai *Market Leader* dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit, karena Indonesia memiliki kondisi yang cocok untuk tanaman kelapa sawit seperti iklim tropis (sinar matahari dan curah hujan merata sepanjang tahun) serta areal lahan yang masih luas untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit. Dengan potensi tersebut negara Indonesia memiliki kesempatan besar untuk berkompetisi secara internasional dalam bidang komoditas minyak sawit.

Minyak nabati yang dihasilkan dari pengolahan buah kelapa sawit berupa minyak mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) sawit yang berwarna kuning dan minyak inti sawit atau *Palm Kernal Oil* (PKO) yang tidak jernih. CPO atau PKO banyak digunakan sebagai bahan industri pangan (minyak goreng dan mentega), industri sabun (bahan penghasil busa), industri baja (bahan pelumas), industri tekstil, kosmetik dan berbagai bahan alternatif (minyak diesel) (Sastrosayono, 2006).

Pelaksanaan Magang Industri II (MI II) merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan

Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Program pendidikan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk merasakan pengalaman kerja. Selain itu, Magang Industri II dipandang perlu dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang mampu bersaing karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah.

B. Tujuan

Kegiatan Magang Industri II bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman Manajemen dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila suatu saat bekerja ditengah masyarakat maupun didunia industri perkebunan.

Adapun tujuan instruksional umum dari kegiatan Magang Industri II ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui manajemen kegiatan panen, pemupukan, penyemprotan di PT Tritunggal Sentra Buana.
2. Untuk mengetahui kendala dan permasalahan dalam kegiatan panen, pemupukan dan penyemprotan di PT Tritunggal Sentra Buana.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil pelaksanaan dari kegiatan Magang Industri II yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dilapangan dalam hal manajemen perkebunan, diperlukan suatu kegiatan yaitu: menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta pemahaman lingkungan kerja

perkebunan, teknis pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), teknis pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), teknis panen TBS, teknis pengangkutan TBS, teknis penganggaran dan teknis pelaporan.

2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
4. Selama melaksanakan Magang Industri II, para mahasiswa diharuskan bertindak sebagai tenaga kerja, yang harus hadir setiap hari kerja di tempat mahasiswa bekerja.
5. Mahasiswa hendaknya memahami dan mengikuti isi buku panduan dengan teliti dan seksama serta harus selalu mengikuti petunjuk pembimbing lapangan dan pembimbing dikampus.
6. Penilaian kelulusan mahasiswa yang telah melaksanakan Magang Industri II akan dilaksanakan oleh pembimbing lapangan, pembimbing di kampus dan di akhiri dengan ujian yang diselenggarakan oleh tim penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi A., Chairul dan Solfiyeni. 2012. “Analisis vegetasi gulma pada perkebunan kelapa sawit (*Elais guineensis Jacq.*) di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari”. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. Vol.1, No.2: 108-115.
- Adiwiganda, R. dan M. M. Siahaan. (1994). *Kursus Manajemen Perkebunan Dasar Bidang Tanaman*. Medan: Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Medan.
- Budiargo Ade, Roedhy Poerwanto dan Sudradjat. 2015. *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (Elais guneensis Jacq.) di perkebunan kelapa sawit*. Bogor. Agrohorti.
- Hudori M. 2016. “Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkutan Tandan Buah Segar (TBS) di Perkebunan Kelapa Sawit”. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*. Vol. 5, No.1: 22-27.
- Mangoensoekardjo A., Semangun H. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maryani A. T. 2012. “Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama”. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol.1, No.2: 64-75.
- Pardamean M. 2012. *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarko. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Vidanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.